

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Sdr. G DENGAN
GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN TYPUS ABDOMINALIS
DI RUANG CEMPAKA RSUD SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

RESTA LISTIANA
J 200 050 005

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demam *tyfoid* masih merupakan penyakit endemis di Indonesia. Penyakit ini banyak menimbulkan masalah pada kelompok umur dewasa muda, karena tidak jarang disertai perdarahan dan perforasi usus yang sering menyebabkan kematian penderita. Selain itu penyakit ini memerlukan perawatan dan masa pemulihan sehabis perawatan yang cukup lama. Usaha imunisasi secara nasional terhadap demam *tyfoid* tidak lagi dilaksanakan dewasa ini karena vaksinnnya belum ada yang memadai.

(Waluyo,Agung: 2000)

Tyfoid terdapat di seluruh dunia dan penyebarannya tidak bergantung pada keadaan iklim, tetapi lebih banyak dijumpai di negara-negara sedang berkembang di daerah tropis, hal ini disebabkan karena penyediaan air bersih, sanitasi lingkungan, dan kebersihan individu kurang baik.

Di Indonesia *tyfoid* dapat ditemukan sepanjang tahun. Tidak ada persesuaian faham mengenai hubungan antara musim dan peningkatan jumlah kasus *tyfoid*. Ada peneliti yang mendapatkan peningkatan jumlah kasus pada musim hujan, ada yang mendapatkan peningkatan pada musim kemarau dan ada pula yang mendapatkan peningkatan pada peralihan antara musim kemarau dan musim hujan. (Soeparman, 1998).

Insidens *tyfoid* bervariasi di tiap daerah dan biasanya terkait dengan sanitasi lingkungan; didaerah jawa barat 157 kasus per 100.000 penduduk, sedangkan didaerah urban ditemukan 760-810 per 100.000 penduduk. Perbedaan insiden diperkotaan berhubungan erat dengan penyediaan air bersih yang belum memadai serta sanitasi lingkungan dengan pembuangan sampah yang kurang memenuhi syarat kesehatan lingkungan. (Widodo,Djoko: 2006)

Alasan penulis memilih judul ini karena kasus *typooid* banyak dijumpai di kalangan masyarakat dan masyarakat kurang tahu tentang penyebab, pencegahan, dan pengobatannya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus penyakit *typooid* yang berawal dari buruknya perilaku masyarakat tentang hidup bersih.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengetahui gambaran penyakit *typooid* dan penatalaksanaan pada pasien *typooid*.

1.3 Tujuan

1.3.1 Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *typooid*.

1.3.2 Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian pada pasien *typooid*.
- b. Mampu menyusun analisa data pada pasien *typooid*.
- c. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien *typooid*.

- d. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien *typhoid*.
- e. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada pasien *typhoid*. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien *typhoid*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Menambah wawasan dan informasi penulis mengenai kuman penyebab penyakit *typhoid* dan penatalaksanaan sebagai pertimbangan asuhan keperawatan pada pasien *typhoid*.
- 1.4.2 Meningkatkan ketrampilan penulis mengenai asuhan keperawatan pada pasien *typhoid*.